

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan usaha yang diberikan untuk dari lahir hingga berusia enam tahun melalui pemberian aktivitas pendidikan dengan tujuan pemberian bantuan pada pertumbuhan rohani dan jasmaninya supaya siap dalam menjalani kehidupan dunia pendidikan selanjutnya. Cara ini memberikan penekanan pada perkembangan dan pertumbuhan tubuh, kecerdasan emosional dan sosialnya, pemenuhan hak belajar bagi anak, dimana pembelajarannya dilakukan dengan cara yang menyenangkan, mencakup aktivitas kognitif, motivasi dan memberikan semangat kepada anak.<sup>2</sup>

Pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada anak disesuaikan dengan tujuan Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 UU No. 20 tahun 2003, yaitu menyatakan bahwa : “Peran pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakhlak mulia, serta berakhlak mulia. Warga negara yang sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab. Mengingat pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini sangat berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan nantinya, maka menjadi penting untuk menanamkan pemikiran dan perilaku kreatif pada anak dalam upaya mengembangkan karakter dan kepribadiannya.”

Tujuan pendidikan juga dimaksudkan supaya budaya yang terdapat dalam suatu negara bisa terwarisi dan dilanjutkan oleh generasi muda. Selain itu pendidikan juga dimaksudkan agar anak muda tidak tertinggal oleh kemajuan zaman, relevan dan bermakna sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam hidupnya. Sebagai bagian dari budaya yang mesti diwarisi oleh generasi muda ialah bahasa dimana bahasa memegang peranan penting dalam budaya yang

---

<sup>2</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta : Diva Press, 2010), hlm. 15

menjadi alat komunikasi antar sesama manusia. Urgensi bahasa ditunjukkan dengan adanya bahasa nasional dalam setiap bangsa dimana seringkali bahasa ini terdiri dari bahasa daerah yang digunakan dalam suatu negara dan memungkinkan untuk berkomunikasi dalam dua atau lebih bahasa.

Kesadaran mengenai urgensi digunakannya bahasa asing sebagai media dalam berkomunikasi saat ini sangatlah dibutuhkan. Bergitu juga dengan pengenalan bahasa Arab yang mesti dikenalkan sejalan anak menginjak usia PAUD dengan pemberian yang tidak memaksakan. Alasan usia prasekolah adalah, menurut hasil penelitian otak terbaru 95% perkembangan otak terjadi pada tahun-tahun awal, sebelum usia 7 tahun. 3 tahun pada awal pertumbuhan merupakan masa ketika pondasi struktural otak dibangun dengan efek yang bertahan lama. Rangsangan dari luar membentuk jaringan komunikasi diantara sel-sel (stimulus). Kompleksitas jaringan dalam sel otak disebabkan oleh kayanya rangsangan yang berupa pengalaman anak yaitu dengan adanya ketertarikan anak pada sesuatu dan kemudian si anak mempelajarinya.<sup>3</sup> Demi memberikan rangsangan ini maka dibutuhkan pola pengasuhan dengan penuh kasih sayang yang nantinya akan terciptalah lingkungan yang terbebas dari beban dan rasa takut. Jika keadaan ini diberikan kepada anak, maka anak akan tumbuh dengan tanpa beban dan suasana yang kreatif.

Bahasa adalah media dalam berkomunikasi antar manusia dalam mengungkapkan ide-ide dalam pikiran, baik itu diungkapkan dengan kata-kata atau kata-kata. Bahasa merupakan tempat yang sangat penting dalam kaitannya dengan kehidupan sosial dalam kegiatan sehari-hari, diberbagai tingkatan mulai dari nasional sampai internasional. Oleh karena itu, sejak lahir, ia secara alami mempelajari bahasa, terutama bahasa yang digunakan dalam keluarga untuk berkomunikasi.<sup>4</sup> Terdapat beragam bahasa yang dikenali oleh masyarakat Indonesia, mulai dari bahasa daerah yang menjadi bahasa ibu dan diajarkan ketika siswa masih anak-anak dan

---

<sup>3</sup> Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Anak Usia Dini*, Bandung : Grasindo, 2000), hlm. 97

<sup>4</sup> M. Anton Nurhadi, *Cara Cepat Belajar Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Buku Pintar, 2015), hlm. 8

akan berlanjut ketika siswa sudah mulai memasuki sekolah dan diajarkan beragam bahasa asing dimana salah satunya ialah bahasa Arab.

Terdapat hal yang mesti dipahami oleh anak ketika mempelajari bahasa asing, yaitu kosa kata. Terdapat faidah yang penting ketika anak mampu memahami dan menguasai kosakata (*mufradat*), dimana hal ini akan membantu anak dalam pembelajaran dan penulisan mengenai Bahasa Arab.<sup>5</sup>

Bahasa Arab merupakan bahasa Semitik yang digunakan sebagai media dalam berkomunikasi di Arab Saudi. Pada mulanya, bahasa Arab dalam bentuk sastra dan selanjutnya menjadi bahasa baku (standar) dan digunakan oleh semua penyair, pembicara, dan ulama (*Hukama'*). Bahasa Arab kemudian berkembang dan tumbuh dengan sangat pesat.<sup>6</sup> Mengingat urgensi kosakata ketika pengenalan bahasa Arab, meniscayakan perlunya strategi dan metode pengajaran khusus demi menggapai hasil yang diinginkan. Efektifitas suatu metode diketahui dengan munculnya kemampuan dan minat anak setelah menggunakannya yang nantinya berdampak pada efisiensi dan efektifitas pembelajaran.<sup>7</sup>

Metode yang digunakan dalam pembelajaran mestinya memahami usia objek pembelajarannya yaitu anak. Anak-anak pada dasarnya memiliki kecenderungan untuk mendengar, bernyanyi ataupun belajar dengan menggunakan nyanyian. Hal ini menjadikan musik sebagai bagian utama dalam pembelajaran anak usia dini. Segala jenis nyanyian dari tradisional hingga trendi, dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran mereka. Penting untuk dicatat bahwasannya guru harus bisa menyelesaikan, memilih atau mmeuat lagu yang bisa dipakai untuk bernyanyi dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Bahasa Arab merupakan bahasa yang selalu hidup baik pada masa modern, kuno bahkan dahulu pada masa klasik dimana hal ini

---

<sup>5</sup> Muhammad Ali Al Khulli, *Assaliiba Tadaris Al-Lughoh Al-Arabiyah*, (Jakarta: Al-Adeeb Library, 1986), hlm. 32

<sup>6</sup> Tika Fitriyah, *Lancar Berbahasa Arab*, (Yogyakarta : Buku Pintar, 2015) hlm, 7

<sup>7</sup> Mulyana, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 107

<sup>8</sup> Muhaiban, *Strategi Pembelajaran Al-Arabiyah Lil-Athfal*. (Malang : Makalah disajikan Dalam Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2002) hlm. 5

memiliki aplikasi penting dalam pengembangan dan pembentukan agama, ilmu pengetahuan, budaya nasional, dan juga berkenaan dengan hubungan internasional. Urgensi bahasa Arab ini perlu diturunkan dari masa kanak-kanak kepada generasi muda. Masa kanak-kanak merupakan masa yang ajaib dimana hal ini bisa diketahui ketika anak lahir tidak membawa dan mampu melakukan apa-apa, dia hanya mampu menangis, makan dan juga tidur. Namun setelah tiga tahun kehidupannya, diketahui bahwa anak tersebut bisa menjalankan beragam aktivitas dan menjadi pribadi yang nyata. Perubahan dramatis dapat dilihat pada anak-anak prasekolah dalam waktu singkat. Terlewatnya masa tiga tahun, anak sudah tumbuh dari bayi yang berjalan dengan merangkak, tidak mampu berbicara apa-apa menjadi orang yang berbicara dan berjalan.<sup>9</sup>

Bahasa mampu menyajikan aktivitas yang menyenangkan dan menarik untuk mendorong perkembangan bahasa karena anak perlu dapat mengungkapkan dirinya dengan kata-kata, sehingga aktivitas ini harus dilakukan dengan permainan deskriptif. Permainan deskriptif ialah permainan dengan meminta anak untuk menjabarkan objek dan mendorongnya untuk mencari beragam kata yang bisa memberikan bantuan untuk berpikir dan berbicara dengan lebih jernih, salah satunya adalah dengan memberikan kartu gambar.<sup>10</sup>

Salah satu sarana alternatif yang bisa dipakai dalam aktifitas belajar ialah kartu gambar. Kartu ini dikatakan mampu memberikan motivasi kepada siswa dalam aktivitas pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar. Kartu ini memiliki ukuran panjang 10 cm dan lebar 5 cm. Keuntungan menggunakan pemegang kartu visual adalah untuk menyampaikan dan menafsirkan informasi, pesan, ide, dll. tanpa menggunakan banyak bahasa verbal, tetapi dapat membuat lebih banyak kesan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan data lapangan yang telah dilakukan, kemampuan bahasa Arab anak RA Nurul Haq Prambatan

---

<sup>9</sup> Marian Edelman Borden, *Smart Start: The Parents "Complete Guide To Preschool Education*. (Terj. Ary Nilandri). (Bandung : Kaifa Cet. I, 2001), hlm. 13

<sup>10</sup> Seefelt Carol dan Barbara A.W, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : PT Indeks, 2008) hlm. 35

<sup>11</sup> Sadiman dan Arief S, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 27

Kidul dapat menghafal surat pendek, hadist, do'a, dapat mengembangkan kosakata dasar bagian tubuh, buah-buahan, angka dll. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, di RA Nurul Haq Prambatan Kidul memperlihatkan bahwasannya pada pembelajaran Bahasa Arab, guru memanfaatkan metode bernyanyi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji tentang **“Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab melalui Media Kartu Gambar pada Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Haq.**

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang dijalankan ini memiliki fokus pada pelaksanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Arab melalui media kartu gambar pada Anak Usia Dini kelompok B dengan mengambil lokasi penelitian di RA Nurul Haq Kudus.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan kalimat pernyataan yang memerlukan jawaban melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Mengingat latar belakang yang sudah dipaparkan, bisa dirumuskan mengenai rumusan permasalahan yang hendak dijawab yaitu:

1. Bagaimana Implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini pada Kelompok B di RA Nurul Haq.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Arab melalui media kartu gambar pada Kelompok B di RA Nurul Haq.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ialah ungkapan peneliti ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah. Melalui rumusan permasalahan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa tujuan yang hendak digapai yaitu:

1. Menjelaskan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini pada Kelompok B di RA Nurul Haq
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat pada implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata

Bahasa Arab melalui media kartu gambar pada Kelompok B di RA Nurul Haq

### **E. Manfaat Penelitian**

Nilai kemanfaatan yang terdapat dalam penelitian yang dijalankan ini yaitu:

1. Secara Teoretis

Diharapkan dari hasil penelitian ini ialah menambahnya kanzah keilmuan berkaitan dengan pengenalan Bahasa Arab untuk anak usia dini.

2. Secara Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini ialah munculnya solusi dan memecahkan masalah serta mengantisipasi masalah yang muncul pada objek yang diteliti. Kegunaan dari hasil penelitian ini ialah:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan mampu menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapa saja untuk melakukan penelitian serupa atau melanjutkan penelitian serupa, sehingga menjadi referensi bagi peneliti lain.

b. Bagi pendidik adalah memberikan kontribusi kepada guru agar nantinya dapat mengaplikasikan metode pembelajaran yang sesuai supaya siswa merasa tertarik dan senang ketika belajar mencapai hasil yang baik.

c. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan mampu menambah pengetahuan atau wawasan baru mengenai upaya dalam meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Arab dengan memanfaatkan metode bernyanyi, sehingga lembaga pendidikan bisa menjalankannya dengan memberikan tujuan terbentuknya siswa yang memiliki kekatifan dalam melakukan komunikasi dengan baik.

d. Bagi Orang Tua, diharapkan orang tua siswa bisa meningkatkan kemampuannya guna memberikan bimbingan kepada anaknya dalam menanamkan kosakata Bahasa Arab kepada anak-anak prasekolah, sehingga siswa dapat memahami dan memotivasi mereka untuk belajar memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

### **F. Sistematika Penulisan**

Terdapat tiga bagian yang terdapat dalam penelitian ini dimana tiga bagian ini yaitu bagian awal, inti dan akhir yang dijelaskan secara deskriptif berikut.

1. Bagian Awal  
Bagian ini berisi : Halaman Judul, Pengesahan Munaqasah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi.
2. Bagian Inti
  - BAB I PENDAHULUAN**  
Berisi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.
  - BAB II KERANGKA TEORI**  
Berisi relasi antara variabel satu dengan yang lainnya yang terkait dengan judul, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.
  - BAB III METODE PENELITIAN**  
Berisi Jenis dan Pendekatan, *Setting* Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.
  - BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Meliputi : Gambaran Obyek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Analisis Data Penelitian.
  - BAB V PENUTUP**  
Simpulan dan Saran-Saran.
3. Bagian Akhir  
Pada bagian akhir berisi Daftar Pustaka Dan Lampiran-Lampiran.